

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melaksanakan tugas dengan hati-hati dan menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan tertentu. Pertimbangan sistematis dari berbagai masalah memerlukan pengumpulan data dan interpretasi fakta agar penelitian menjadi efektif. Menurut (Rahmani, 2016), pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dan tujuan penggunaan tertentu adalah metode penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memperoleh pemahaman yang mendalam, mengembangkan teori, menggambarkan realitas dan kompleksitas sosial. Kajian ini memberikan gambaran tentang data yang dianalisis secara tepat, statistik, jelas dan sistematis. Pendekatan penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau sebuah argumentasi analisis *numeric* dan analisis *interpretative* terhadap fenomena sosial. Pengelolaan data kualitatif dilakukan dengan mentranskrip data, kemudian data tersebut diklarifikasi sesuai masalah yang akan dibahas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Bumiputera 1912 Medan yang beralamat di jalan Iskandar Muda No 138 Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juni 2022 sampai dengan selesai, dengan format sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No.	Aktivitas	Bulan/Tahun														
		Juni 2022			Juli 2022			Agustus 2022			September 2022			Oktober 2022		
1.	Riset Awal/Pengajuan Judul	■														
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■									
3.	Perbaikan ACC Proposal					■	■									
4.	Seminar Proposal						■									
5.	Pengolahan Data															
6.	Penyusunan/ bimbingan Skripsi															
7.	Sidang Meja Hijau															

Sumber: Penulis (2022)

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh (Arikunto, 1989). Dalam penelitian kualitatif, kata-kata atau pernyataan yang dibuat oleh responden dan perilaku subjek penelitian merupakan sumber data utama (Moleong, 2009).

1. Data Primer

Informasi yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau individu yang berkepentingan dengan masalah tersebut dan informasi yang mereka perlukan dianggap sebagai data primer. Data asli adalah nama lain dari data primer. Penulis penelitian ini memperoleh informasi mendasar tentang analisis tingkat literasi keuangan agen asuransi syariah di PT Bumiputera 1912 Medan melalui observasi, wawancara, dokumen, dan kuesioner.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, seperti yang didefinisikan oleh (Rahmani, 2016) adalah pendekatan metode dan objektif untuk mengumpulkan data lisan atau tertulis. Penelitian ini menggunakan strategi pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Langkah pertama dalam setiap penyelidikan ilmiah adalah pengamatan sistematis dan pencatatan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Selain manusia, objek alam lainnya juga dapat diamati (Sugiyono, 2016). Untuk observasi, penulis

melakukan kunjungan pribadi ke lokasi Bumiputera 1912 Medan untuk melihat analisis tingkat literasi keuangan agen asuransi syariah

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan satu lawan satu yang memiliki tujuan yang jelas. Dua pihak yang terlibat dalam percakapan adalah pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan tanggapan atas pertanyaan tersebut (Suprayoga & Tobroni, 2003).

c. Dokumentasi

Proses pencarian bahan tertulis atau data yang ada untuk menentukan keberadaannya, signifikansinya dalam kaitannya dengan subjek, dan kesesuaian untuk pengujian dan interpretasi dikenal sebagai dokumentasi. Data profil Bumiputera 1912 Medan dapat dilihat pada dokumen yang penulis minta.

d. Angket

Yang dimaksud dengan “kuesioner” adalah kumpulan pernyataan atau pernyataan tertulis di atas lembaran atau formulir sejenis yang disediakan bagi peserta penelitian untuk diisi tanpa campur tangan penulis atau pihak lain. (Sudarwan, n.d). Metode ini digunakan untuk mempelajari tentang kepribadian responden atau hal-hal yang sudah diketahuinya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket terbuka, yang sudah disediakan jawabannya namun responden masih bisa menuliskan jawabannya sendiri apabila jawabannya tidak ada dalam pilihan yang telah disediakan. Sasaran yang akan diberikan angket adalah agen asuransi syariah di PT Bumiputera 1912 Medan. Teknik angket ini untuk mendapatkan data tentang responden agen asuransi syariah di PT Bumiputera 1912 Medan tentang pemahaman agen mengenai aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku asuransi syariah di Bumiputera 1912 Medan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang dipakai dalam menganalisis data kualitatif yakni dengan deskriptif secara sistematis, nyata dan akurat tentang analisis tingkat literasi keuangan agen asuransi syariah. Hal ini dilakukan karena bermaksud untuk mengetahui wawasan pengetahuan, sikap dan perilaku agen terhadap asuransi syariah yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Apabila data telah terkumpul, penulis melakukan reduksi data (*data reduction*) yakni menggolongkan hasil wawancara dengan narasumber agen asuransi syariah Bumiputera

1912 Medan yang diperlukan, data yang terpilih lalu disajikan dengan naratif agar bisa diambil kesimpulan. Dengan teknik naratif penulis berharap mempermudah peneliti untuk menganalisis data yang dianggap sangat penting untuk menarik kesimpulan. Setelah penulis mengambil kesimpulan, penulis mengambil kesimpulan dengan metode induktif yang merupakan cara penyampaian hasil dari fakta-fakta yang ada kemudian dijelaskan menjadi kesimpulan secara umum (Mahpur, 2017). Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh penulis:

1. Reduksi Data

Reduksi data tidak terpisah dari analisis. Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama dalam pengumpulan data yang berorientasi pada kualitas.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, memandu, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses reduksi atau transformasi data ini berlanjut setelah kerja lapangan hingga laporan akhir lengkap dihasilkan. Jadi, dalam penelitian kualitatif, dapat disederhanakan dan diubah menjadi beberapa cara, yaitu dengan melalui ringkasan atau uraian singkat serta menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. Triangulasi

Selain mereduksi data, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik mengecek kebenaran informasi. Dimana triangulasi mengacu pada suatu teknik untuk mengecek kebenaran informasi dengan menggunakan sesuatu yang lain untuk membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian.

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003) yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Triangulasi ini selain mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga, yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan. Ketika pengumpulan data selesai, seorang penganalisis kualitatif mencari arti dari sesuatu, penjelasan dan proposisi. Pada awalnya kesimpulan yang tidak jelas berkembang menjadi detail. Kesimpulan akhir akan bergantung pada ukuran koleksi catatan dilapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN